

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS MELALUI METODE INKUIRI DI KELAS IV SD NEGERI 44
SUNGAI LAREH KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji sebagai Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :
YULIAR NINI
NIM : 09545

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Melalui Metode Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 44 Sungai Lareh Kecamatan Koto Tengah

Nama : **Yuliarnini**
NIM : 09545
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2011

Disetujui oleh:
Pembimbing I Pembimbing II

Drs, Markis Yunus, M.Pd
NIP. 19501811 197603 1 001

Drs. Mansur Lubis
NIP. 19540507 198603 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP.19591212 198710 1001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji skripsi
Jurusan Pendidikan Guru sekolah Dasar Fakultas Ilmu Penddidikan
Universitas Negri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Pembelajaran IPS Melalui Metode Inkuiri di
Kelas IV SD Negeri 44 Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah
Nama : **Yuliarnini**
NIM : 09545
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Markis Yunus, M,Pd	(.....)
Sekretaris	: Drs. Mansur Lubis	(.....)
Anggota	:	
	: Dra. Farida S. M.Si	(.....)
	: Drs. Zainal Abidin	(.....)
	: Dra. Zuraida, M.Pd	(.....)

ABSTRAK

Yuliarnini. (2011) : Peningkatan hasil pembelajaran IPS melalui metode Inkuiri di kelas IV SD Negeri 44 Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah Padang.

Berdasarkan hasil pengamatan dan data rekapitulasi nilai kelas IV SD Negeri 44 Sungai Lareh pada akhir semester I tahun 2009 dan 2010, nilai rata-rata mata pelajaran IPS tidak mencukupi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 6,5 untuk mata pelajaran IPS kelas IV. Maka dilakukan penelitian untuk meningkatkan pembelajaran serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana peningkatan hasil pembelajaran IPS melalui metode Inkuiri di kelas IV SD Negeri 44 Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah Padang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena pendekatan ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan karena peneliti perlu untuk pengolahan data, data yang diperoleh berupa angka-angka sebagai lambang dari peristiwa untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Subjek penelitian adalah Peneliti dan siswa di kelas IV SD Negeri 44 Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah Padang. Data penelitian ini diperoleh berupa hasil pengamatan, hasil tes, dan refleksi diri yang peneliti lakukan dari setiap tindakan perbaikan melalui metode inkuiri.

Hasil penelitian dari setiap siklus yang dilakukan terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa. Pada tes siklus I rata-rata hasil belajar siswa 7,3. Selanjutnya pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa mencapai 9,5. Peneliti mengambil kesimpulan peningkatan hasil pembelajaran IPS melalui Metode Inkuiri di kelas IV SD Negeri 44 Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah Padang telah berhasil peneliti lakukan.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juni 2011
Yang Menyatakan,

Yuliarnini
NIM : 09545

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : "Peningkatan hasil pembelajaran IPS melalui Metode Inkuiri di kelas IV SD Negeri 44 Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah Padang".

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (SI) di Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penelitian ini tidak lepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Drs. Malkis Yunus, M.Pd dan Bapak Drs. Mansur Lubis yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya peneliti juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ketua dan Sekretaris Jurusan PGSD Bapak Drs.Syafri Ahmad, M.Pd dan Bapak Drs. Muhammadi, M.Si yang telah memberikan rekomendasi penulisan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris UPP I ibu Dr. Farida F, M.Pd dan ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd yang telah memberi jalan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Farida S. M.Si selaku dosen penguji I, Bapak Drs. Zainal Abidin selaku dosen penguji II dan Ibu Dra. Zuraida, M.Pd selaku dosen penguji III yang telah memberikan masukan demi penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada Bapak dan Ibu dosen dan pegawai Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala UPT Dinas Pendidikan kecamatan Koto Tangah serta seluruh pengawas TK/SD se Kecamatan Koto Tangah yang telah memberi semangat dalam penyelesaian penelitian ini.

6. Kepala SD Negeri 44 Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah yang telah memberikan izin dan suport dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan keluarga besar SD Negeri 44 Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah yang selalu mendorong dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Orang tua tercinta yang memberikan do'a dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh keluargaku yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Rekan seperjuangan di PGSD khususnya AT 8, serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat peneliti nyatakan satu persatu.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa ilmu yang ada pada peneliti sangat terbatas, karena itu peneliti sangat menghargai bila pembaca dapat memberikan masukan yang positif bagi kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dan ridha Allah SWT, amin semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Juni 2011

Peneliti

Daftar Isi

	halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	
ABTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	6
D. Manfaat Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar	8
2. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	9
3. Tujuan IPS	11
4. Ruang Lingkup IPS	11
5. Pengertian Metode	12
6. Macam-macam metode	13

7. Metode Inkuiri	14
a. Pengertian metode inkuiri	14
b. Keunggulan metode inkuiri	14
c. Langkah-langkah metode inkuiri	16
d. Tujuan penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran	16
B. Kerangka Teori	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Lokasi Penelitian	24
a. Tempat Penelitian	24
b. Subjek Penelitian	24
c. Waktu Penelitian	24
B. Rancangan Penelitian	25
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
a. Pendekatan	25
b. Jenis Penelitian	26
2. Alur Penelitian	26
C. Prosedur Penelitian	28
1. Tahap Perencanaan	28
2. Tahap Pelaksanaan	28
3. Tahap Pengamatan (Observasi)	30
4. Tahap Refleksi	31
D. Data dan Sumber Data	31

1. Data Penelitian	31
2. Sumber Data	32
E. Instrumen Penelitian	32
F. Analisa Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Hasil Penelitian Siklus I	36
a. Tahap Perencanaan	36
b. Tahap Pelaksanaan	38
1. Pertemuan pertama siklus I	38
a) Kegiatan Awal	39
b) Kegiatan Inti	41
c) Kegiatan Akhir	44
2. Pertemuan kedua siklus I	44
a. Kegiatan awal	45
b. Kegiatan inti	46
c. Kegiatan akhir	49
c. Tahap Pengamatan	50
1) Aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran	51
2) Aktifitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	53
d. Tahap Refleksi	55
2. Hasil Penelitian Siklus II	57
a. Tahap Perencanaan	57

b. Tahap Pelaksanaan	58
c. Tahap Pengamatan	60
1) Aktifitas guru selama pembelajaran	60
2) Aktifitas siswa selama pembelajaran	62
d. Tahap Analisis dan Tahap Refleksi	63
B. Pembahasan	64
1. Pembahasan Siklus I	65
2. Pembahasan Siklus II	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	70
A. Simpulan	70
B. Saran	71
Daftar Rujukan	72

Daftar Lampiran

1. Rencana Pembelajaran	74
2. LKS Pertemuan I Siklus I	84
3. Soal Tes Individu	86
4. Lembar penilaian Rencana Pembelajaran Siklus I	89
5. Lembar pengamatan kegiatan guru Siklus I	91
6. Lembar pengamatan kegiatan siswa siklus I	95
7. Nilai hasil belajar kelompok siklus I	99
8. Ketuntasan belajar siklus I	100
9. Rencana Pembelajaran Siklus II	102
10. LKS Siklus II	110
11. Media Pemanfaatan Sumberdaya Alam	112
12. Soal Individu	116
13. Lembar penilaian Rencana Pembelajaran Siklus II	119
14. Lembar pengamatan kegiatan guru siklus II	121
15. Lembar pengamatan kegiatan siswa siklus II	125
16. Hasil diskusi kelompok siklus II	129
17. Tabel ketuntasan belajar siklus II	130
18. Rekapitulasi nilai tes individu siklus I dan siklus II	132
19. Lembar penilaian proses	133
20. Dokumentasi	134

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) salah satu bidang studi yang diajarkan di SD. Melalui bidang studi IPS siswa diarahkan bagaimana hubungan antara manusia dengan lingkungannya dimana siswa itu tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat. Pada dasarnya pembelajaran IPS bertujuan untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan bakat, minat, kemampuan beradaptasi dalam lingkungannya. Dalam pembelajaran IPS siswa dituntut memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu yang tinggi, serta dapat menemukan solusi pada masalah yang ditemuinya. Selain itu IPS juga bertujuan agar siswa mampu untuk berkomunikasi dengan orang lain, bekerja sama dan berkompetisi dengan temannya dalam pembelajaran serta berpartisipasi aktif di lingkungan dimana mereka berada.

Hal di atas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dikemukakan Depdiknas (2008:162) bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan:

- 1) Mengetahui konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah dan bertindak dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, tingkat lokal nasional, dan global.

Agar tujuan IPS yang dipaparkan di atas tercapai dan tepat sasaran, dibutuhkan suatu bentuk pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut, yakni melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat, dengan metode yang tepat merupakan jalan untuk mencapai tujuan IPS. Kemampuan dan keterampilan guru

dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran sangat menentukan dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Mencapai tujuan pembelajaran IPS yang lebih baik menuntut agar siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang dipandang tepat digunakan agar siswa lebih efektif adalah dengan menggunakan metode inkuiri, karena dengan metode inkuiri menuntut siswa menemukan sendiri solusi atau pemecahan masalah yang sedang dihadapinya. Dalam pembelajaran IPS dengan metode inkuiri guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator, sehingga siswa benar-benar membangun dan membentuk pengetahuannya sendiri melalui penemuan dari berbagai sumber. Dalam proses pembelajaran dengan metode inkuiri siswa dituntut untuk mengembangkan segenap potensinya melalui berfikir logis dan kritis serta mampu untuk mengambil keputusan secara objektif, bukan sebatas menjejali siswa dengan sejumlah konsep yang harus dihafal tanpa memahami apa yang mereka pelajari, melainkan bagaimana upaya guru agar siswa benar-benar sebagai pemeran utama dalam proses pembelajaran atau pembelajaran yang berpusat pada siswa. Oleh karena itu pembelajaran IPS dengan metode inkuiri dipandang efektif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, karena proses pembelajaran akan lebih berguna dan bermanfaat, sehingga hasil pembelajaran IPS akan mencapai standar pendidikan yakni 75.

Namun sejauh ini hasil belajar siswa kelas IV SDN Sungai Lareh belum mencapai standar minimal, rata-rata hasil pembelajaran IPS masih jauh dari standar pendidikan yang ditetapkan. Kenyataan yang peneliti temui di SDN 44 Sungai Lareh hasil belajar bidang studi IPS berada pada posisi terendah dibandingkan dengan bidang studi lain, hal ini peneliti dapatkan dari data rekapitulasi nilai akhir semester I kelas IV tahun 2009 dan nilai akhir

semester I tahun 2010. Dimana nilai tersebut adalah 60 dan 59, sementara KKM yang ditetapkan adalah 65.

Salah satu penyebab hasil belajar IPS di kelas IV SD 44 Sungai Lareh belum mencapai KKM karenadidominasi oleh guru, guru selalu memberikan pada siswa, tanpa memberi kesempatan pada siswa untuk menemukan sendiri pengetahuannya, selain itu proses pembelajaran yang digunakan masih konvensional. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut: 1) siswa kurang berminat terhadap pembelajaran IPS; 2) siswa kurang mampu memecahkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan nyata; 3) siswa pasif dalam pembelajaran IPS karena kurang mampu dalam mengidentifikasi masalah; 4) siswa kurang mampu mengkomunikasikan pengalaman belajarnya pada orang lain; 5) rendahnya minat belajar siswa untuk belajar bersama; 6) kurang berkembangnya nalar siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran; 7) Persentase pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di bawah 75%.

Fenomena di atas apabila dibiarkan berlanjut, akan memberi dampak yang kurang baik terhadap proses pembelajaran dan hasil yang dicapai siswa, sehingga semakin lama minat belajar siswa semakin menurun terhadap bidang studi IPS disebabkan penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat. Oleh sebab itu peneliti ingin membelajarkan siswa dalam bidang studi IPS dengan menggunakan metode inkuiri, karena dalam pelaksanaannya metode inkuiri menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari masalah yang dipelajari. Dengan kata lain dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya berperan sebagai penerima, namun mereka sendirilah yang berperan aktif dalam menemukan inti permasalahan, hal ini akan menumbuhkan sikap percaya diri siswa. Hal di atas sesuai dengan pendapat Wina (2008:196) yaitu metode inkuiri adalah

“Kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”. Dengan metode inkuiri, siswa akan memproses pengalaman belajarnya sendiri dan mampu mengembangkan segenap potensi yang ada pada dirinya, yang pada akhirnya siswa akan dapat mengembangkan ketiga aspek pembelajaran yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan pengalaman penulis di SD Negeri 44 Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah Padang bahwa siswa kurang termotivasi dalam belajar, sehingga mereka kadang keluar masuk kelas, dan mengganggu teman sewaktu pembelajaran sedang berlangsung dalam proses pembelajaran karena guru jarang menggunakan metode pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa termasuk metode inkuiri dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran kurang sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Melalui Metode Inkuiri di Kelas IV SDN 44 Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, secara umum rumusan masalah adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran IPS melalui metode inkuiri di kelas IV SDN 44 Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, sedangkan secara khusus rumusan masalah tersebut dapat penulis rinci sebagai berikut:

1. Bagaimana Rencana pelaksanaan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran IPS melalui metode inkuiri di kelas IV SDN 44 Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?

2. Bagaimana pelaksanaan belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui metode inkuiri di kelas IV SDN 44 Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui metode inkuiri di kelas IV SDN 44 Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah Kota Padang ?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui metode inkuiri di kelas IV SDN 44 Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah Padang. Sedangkan secara khusus rumusan masalahnya adalah untuk:

1. Mendeskripsikan Rencana peningkatan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran IPS melalui metode inkuiri di kelas IV SDN 44 Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui metode inkuiri di kelas IV SDN 44 Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
3. Mendeskripsikan penilaian peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui metode di kelas IV SDN 44 Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan, penelitian ini bermanfaat:

1. Bagi Guru
 - a. Meningkatkan percaya diri dan penguasaan materi dalam proses pembelajaran.

- b. Meningkatkan penguasaan penggunaan metode pembelajaran yang membangkitkan minat belajar siswa.
- c. Dapat menemukan dan memecahkan masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran.
- d. Menambah wawasan guru tentang manfaat dan cara penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS.

2. Bagi Peneliti

- a. Meningkatkan profesionalitas peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- b. Melakukan inovasi pembelajaran dengan metode inkuiri untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Perubahan-perubahan perilaku akibat belajar merupakan hasil belajar yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Perubahan sebagai hasil belajar dapat diamati setelah terjadinya proses pembelajaran "Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya". Apabila tingkah laku seseorang telah berubah setelah mempelajari materi "Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya", berarti belajar dan proses belajar telah terjadi. Setelah melalui proses belajar berulah siswa dapat mencapai hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Pada hakekatnya hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seorang siswa melalui suatu tahap tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat Rohani dan Ahmad (1997:60) bahwa "Hasil belajar adalah perubahan yang dapat diamati dari penampilan setelah belajar".

Hasil belajar berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai siswa dalam proses pembelajaran, sesuai dengan kompetensi dasar dan materi "Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya yang dikaji". Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Hal ini ditegaskan Kunandar (2007:251) yang menyatakan bahwa "Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar".

Dari pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi melalui latihan yang dapat diamati setelah belajar melalui tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar.

Hasil belajar yang diharapkan dari siswa kelas IV SDN 44 pada pembelajaran IPS mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan sekolah yakni 65%, serta dapat mencapai kriteria yang ditetapkan Departemen Pendidikan Nasional yaitu 75%. Peneliti yakin pembelajaran IPS melalui pendekatan inkuiri dapat memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar pada kompetensi dasar "Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya".

2. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS erat hubungannya dengan kehidupan pribadi, sosial serta kehidupan masyarakat. IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari berbagai disiplin ilmu seperti: geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui pembelajaran IPS siswa mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, serta cara mengambil keputusan-keputusan yang berkaitan dengan isu sosial dengan tepat sesuai dengan aturan yang berlaku. Pembelajaran IPS juga mengarahkan siswa untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan memiliki sikap cinta damai. Hal ini sesuai dengan penjelasan Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:575) bahwa IPS adalah "Proses pembelajaran pengetahuan sosial yang merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial".

Hal di atas dipertegas oleh Mulyasa (2006:125), yang menyatakan bahwa, "IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu

sosial, melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai”.

IPS juga merupakan proses pembelajaran untuk melatih keterampilan siswa, baik keterampilan secara fisik untuk melakukan tindakan dalam kehidupan bermasyarakat, maupun keterampilan berfikir untuk memikirkan dan mencari jalan keluar dari peristiwa dan masalah yang sedang dialami, agar menemukan solusi yang tepat. Hal ini dikemukakan Departemen Pendidikan Nasional (2003:1) bahwa ”Proses pembelajaran sosial adalah proses untuk melatih keterampilan para siswa, baik keterampilan fisik maupun keterampilan berfikirnya dalam mengkaji dan mencari jalan keluar atas apa yang dialaminya”.

Jadi jelas bahwa IPS merupakan disiplin ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan untuk mengarahkan siswa agar dapat menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta memiliki sikap cinta damai.

3. Tujuan IPS

IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk mengenal konsep-konsep kehidupan yang berlaku di lingkungan dimana mereka berada. IPS mengharapkan siswa mampu untuk berfikir logis dan kritis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi tentang isu sosial lokal dan global melalui inkuiri, bisa berkomunikasi dengan baik dalam melakukan kerja sama dan mau berkompetisi dalam kehidupan masyarakat, serta terampil dalam memecahkan masalah-masalah sosial.

Hal di atas sesuai dengan pendapat Mulyasa (2006:125) bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut

- (1). mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2). memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan

kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Selanjutnya tujuan IPS menurut Sapriya, dkk (2007:5) adalah, "Membentuk warga negara yang baik".

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa tujuan IPS adalah membentuk siswa agar mengenal konsep kehidupan yang berlaku, dapat berfikir logis dan kritis secara global dan berbuat secara lokal dalam menyelesaikan masalah sos dengan mempertimbangkan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, sehingga menjadi warga negara yang baik.

4. Ruang Lingkup IPS

Berbicara tentang ruang lingkup IPS kita akan mengkaji tentang hal-hal yang berhubungan dengan manusia dengan segala aspek kehidupannya baik sebagai individu, anggota masyarakat maupun sebagai warga negara. Melalui pembelajaran IPS siswa akan membahas tentang bumi sebagai lingkungan tempat tinggal manusia, waktu yang berkelanjutan akan mendatangkan perubahan, sistim sosial dan budaya yang berbeda bisa melahirkan perbedaan dan kekayaan, serta perilaku ekonomi yang dapat mewujudkan kesejahteraan yang meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat.

Uraian di atas dipertegas Mulyasa (2006 : 126), ruang lingkup pembelajaran IPS meliputi: "1) Manusia, Tempat dan Lingkungan, 2) Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan, 3) Sistim Sosial dan Budaya, 4) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan." Pendapat di atas diperkuat oleh Sapriya, dkk (2007 : 5), ruang lingkup IPS adalah "hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat".

Dapat disimpulkan, ruang lingkup IPS adalah semua yang berhubungan dengan manusia dan kehidupannya baik sistim sosial, budaya, ekonomi, waktu berkelanjutan dan perubahan.

5. Pengertian Metode

Metode pengajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun, dengan harapan tujuan yang sudah disusun dapat tercapai secara optimal. Metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran atau interaksi edukatif antara siswa dengan guru sebagai wujud dari rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata, sesuai dengan yang dijelaskan Wina (2008:147) bahwa metode pengajaran adalah “Cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.” Selanjutnya menurut Nana (2000:76) metode pengajaran adalah “Cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.” Sedangkan metode menurut Abu (2005:52) adalah “Tekhnik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individu atau secara kelompok, agar pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, metode pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan guru pada saat interaksi pembelajaran berlangsung untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun agar tujuan tercapai secara optimal.

6. Macam-Macam Metode

Agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan apa yang telah dirumuskan, guru perlu mengetahui bermacam-macam metode yang dapat digunakan dalam proses

pembelajaran IPS, seperti metode *ekspositori*, demonstrasi, *role playing*, *discovery*, dan *inkuiri*. Hal ini dijelaskan oleh Nana (2000:77) macam-macam metode adalah: “Metode ekspositori, demonstrasi, *resitasi*, *role playing*, *discovery*, dan *inkuiri*.” Pada penelitian ini peneliti hanya akan membahas dan menggunakan metode inkuiri.

7. Metode Inkuiri

a. Pengertian Metode Inkuiri

Metode inkuiri merupakan cara atau jalan yang harus digunakan oleh siswa melalui langka-langkah tertentu untuk sampai pada penemuan-penemuan dibawah bimbingan guru. Proses pembelajaran dengan metode inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar karena pembelajaran dengan metode inkuiri mengutamakan proses penemuan, bukan hasil penemuan itu sendiri, artinya yang diutamakan dalam penggunaan metode inkuiri adalah bagaimana cara siswa menemukan data dan bagaimana proses siswa mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan. Hal ini ditegaskan oleh Noehi dan Ketut (1999:5.9) bahwa, ”Metode inkuiri adalah suatu metode yang menggunakan cara bagaimana atau jalan apa yang harus ditempuh oleh siswa dengan bimbingan guru untuk sampai pada penemuan-penemuan, dan bukan penemuan itu sendiri”. Selanjutnya menurut Sapriya (2007:234) metode inkuiri adalah “Pembelajaran yang memfokuskan kepada pengembangan kemampuan siswa dalam berfikir reflektif dan kritis-kreatif.”

b. Keunggulan Metode Inkuiri

Setiap metode pembelajaran memiliki keunggulan dan kelebihan , begitu juga dengan metode inkuiri. Pembelajaran dengan metode inkuiri mampu mengembangkan semua aspek pengetahuan siswa secara seimbang, sehingga proses pembelajaran lebih

bermakna. Metode inkuiri memberikan ruang pada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka serta sesuai dengan perkembangan psikologi siswa itu sendiri. Hal di atas dijelaskan oleh Wina (2008:208), bahwa keunggulan metode inkuiri sebagai berikut:

(1) Inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran dianggap lebih bermakna; (2) Inkuiri dapat memberikan ruang pada siswa untuk belajar sesuai gaya belajar mereka; (3) Inkuiri merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman; (4) Inkuiri dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Sejalan dengan pendapat di atas Pakde Sofa. (2008) <http://www.pakdesofa> diakses 23 Maret 2009 mengungkapkan bahwa keuntungan Metode inkuiri adalah: (a) Pengajaran berpusat pada diri pembelajar; (b) Pengajaran dengan inkuiri dapat membentuk konsep diri (*self concept*); (c) Tingkat pengharapan bertambah; (d) Pengembangan bakat dan kecakapan individu; (e) Dapat memberi waktu kepada pembelajar untuk menganalisis dan mengakomodasikan informasi; (f) Dapat menghindarkan pembelajar dari cara-cara belajar tradisisonal yang bersifat monoton.

Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan, keunggulan pembelajaran dengan metode inkuiri yaitu mampu mengembangkan pengetahuan siswa dari segala aspek, baik kognitif, afektif, maupun psikomotor karena siswa ditempatkan sebagai subjek belajar sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna.

c. Langkah-langkah Metode Inkuiri

Langkah-langkah metode inkuiri artinya adalah tahap-tahap kegiatan yang harus ditempuh oleh siswa dalam proses pembelajaran untuk sampai pada penemuan. Menurut Wina (2008:202) langkah-langkah metode inkuiri adalah sebagai berikut:

(1) Orientasi, yaitu langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif; (2) Merumuskan masalah, merupakan langkah untuk membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki, yang menantang siswa untuk berfikir; (3) Merumuskan hipotesis, yaitu merumuskan jawaban sementara dari persoalan yang sedang dikaji; (4) Mengumpulkan dat, adalah aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan; (5) Menguji hipotesis, adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data; (6) Merumuskan kesimpulan, adalah proses mendiskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Pendapat di atas dipertegas oleh Ichas dan Tuti (2006 : 86) menyatakan bahwa metode inkuiri menjadi unggul karena memiliki langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut: "1) *Orientation*, 2) *Hypothesis*, 3) *Definition*, 4) *Exploration*, 5) *Evidencing*, 6) *Generalization*."

Dalam penelitian ini langkah-langkah metode inkuiri yang akan penulis gunakan adalah langkah-langkah metode inkuiri menurut Wina.

d. Tujuan Penggunaan Metode Inkuiri dalam Pembelajaran IPS

Penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir siswa secara sistimatis, logis, dan kritis sebagai bagian dari proses mental, untuk memberikan pengalaman belajar pada siswa dalam mencari dan menemukan sendiri jawaban suatu masalah yang dipertanyakan, sehingga tercipta proses pembelajaran yang berkualitas. Hal di atas sejalan dengan pendapat Wina (2008:197) bahwa tujuan utama penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran adalah "Mengembangkan

kemampuan berfikir secara sistimatis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.”

Lebih lanjut Nurhadi (2004:43) menyatakan bahwa tujuan penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran adalah ”Untuk memberikan pengalaman belajar pada siswa yang memungkinkan terciptanya kualitas Pembelajaran.”

Berdasarkan uraian diatas jelas bahwa tujuan utama penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan berfikir secara sistimatis, logis, dan kritis sebagai bagian dari proses mental sehingga memungkinkan terciptanya proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas.

Merujuk pada tujuan penggunaan pendekatan inkuiri di atas, pembelajaran IPS akan lebih berkualitas serta bermakna apabila guru menggunakan metode inkuiri, karena tujuan penggunaan metode inkuiri sejalan dengan tujuan IPS di SD. Dengan penggunaan metode inkuiri pada pembelajaran IPS, siswa akan lebih mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan, sikap serta nilai yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat, baik secara lokal maupun global, dengan metode inkuiri siswa aktif secara emosional dalam menemukan sendiri pengetahuan sesuai dengan tujuan yang dirumuskan pada materi ”Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya”. Materi tersebut menantang siswa untuk berfikir sistimatis, logis, dan kritis dalam mengumpulkan data yang akurat untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam yang ada di daerah Sumatera Barat dan Indonesia pada umumnya. Metode inkuiri pada pembelajaran IPS juga memberikan kesempatan belajar yang lebih luas kepada siswa dalam membangun sendiri pengetahuannya. Pernyataan di atas sesuai dengan pendapat Etin (2008:1) yang

menyatakan bahwa, "Penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS dimaksudkan agar penyelenggaraan pembelajaran mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan siswa yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan siswa dalam kehidupannya."

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan pada penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Orientasi

Orientasi bertujuan untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Hal yang dapat dilakukan guru seperti:

1. Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dari materi "Menenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya."
2. Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran "Menenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya." seperti langkah-langkah pembelajaran inkuiri.
3. Menjelaskan pentingnya topik "Menenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya." dengan kegiatan belajar inkuiri.

b. Merumuskan Masalah

Langkah ini bertujuan membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Disini siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat dari "Menenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di

daerahnya.” rumusan masalah materi pembelajaran tentang dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

c. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Jawaban yang telah didapatkan oleh siswa perlu diuji kebenarannya dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau kemungkinan jawaban dari permasalahan ”Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.” yang sedang dikaji melalui bacaan.

d. Mengumpulkan Data

Kegiatan siswa pada langkah ini adalah mengumpulkan data untuk menjangkau informasi yang dibutuhkan tentang ”Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.” untuk mengkaji hipotesis yang diajukan. Hal ini bisa dilakukan dengan membaca buku sumber, Mengamati gambar aktivitas ekonomi masyarakat , mengamati gambar pasar, mengamati gambar peta Sumatera Barat, gambar permukaan bumi dan lain-lain dalam kelompok belajar yang sudah ditetapkan.

e. Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data dari buku sumber, gambar peninggalan sejarah, peta Sumatera Barat, peta Indonesia dan lain-lain. Jawaban masing-masing kelompok dilaporkan dan didiskusikan untuk mencari jawaban yang paling tepat.

f. Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari materi Disini guru menunjukkan pada siswa data "Menenal aktivitas ekonomi yang berkaiatan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya." yang paling relevan untuk membuat kesimpulan yang akurat seperti gambar berbagai bentuk kegiatan ekonomi masyarakat sesuai tempat tinggal masing-masing serta letaknya.

Dengan mengikuti langkah-langkah inkuiri di atas pembelajaran IPS akan mencapai hasil yang optimal, karena siswa terlibat secara keseluruhan baik secara fisik maupun secara emosional. Siswa akan sampai pada tingkat "yakini" sehingga informasi yang diperoleh menjadi pengetahuan baru yang bermakna bagi siswa.

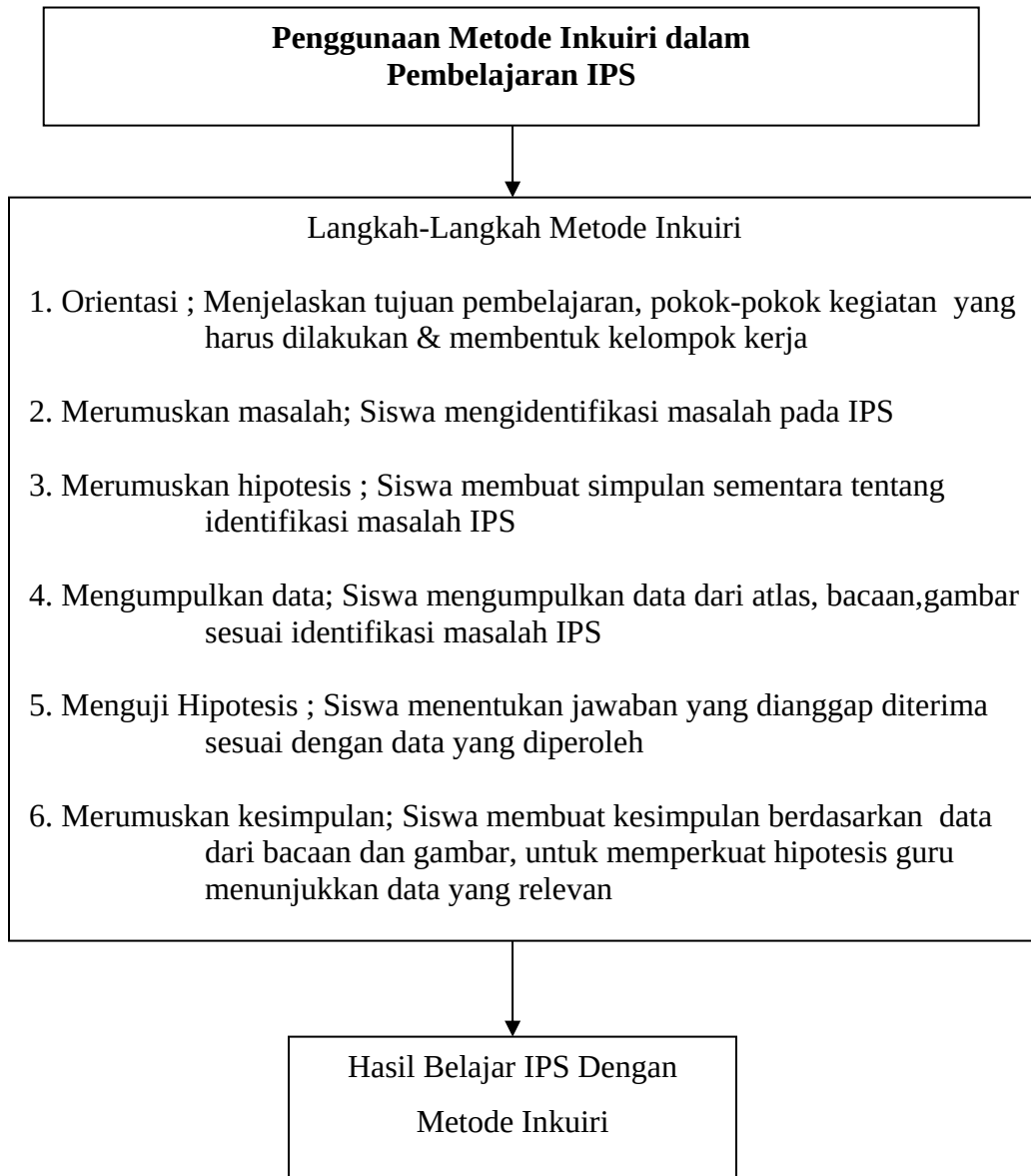
B. Kerangka Teori

Metode dalam pembelajaran dimaksudkan untuk menciptakan kondisi dan iklim kelas yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang menyenangkan bagi siswa, sehingga hasil belajar yang dicapai sesuai dengan dengan harapan. Hasil belajar adalah ciri penanda ketercapaian kompetensi dasar. Hasil belajar diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur melalui tes. Keberhasilan yang diperoleh siswa dapat dilihat dari perubahan tingkah laku pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, perubahan kebiasaan, dapat menghargai orang lain, perkembangan sikap sosial dan emosional. Untuk mencapai hasil belajar yang baik dan optimal dapat dicapai dengan menggunakan metode inkuiri dalam proses pembelajaran. Metode inkuiri merupakan pendekatan yang menekankan pada kegiatan penemuan sendiri pengetahuannya oleh siswa secara aktif melalui langkah-langkah tertentu.

Metode inkuiri dapat digunakan pada setiap bidang studi yang mengandung penyelidikan, salah satunya adalah bidang studi IPS. Penggunaan metode inkuiri dalam proses pembelajaran melalui tahap-tahap berikut: **Pertama.** Orientasi yaitu usaha mengkondisikan agar siswa siap menerima pelajaran, guru merangsang dan mengajak siswa untuk memecahkan masalah. **Kedua.** Merumuskan Masalah, langkah ini merupakan usaha guru membawa siswa pada persoalan yang mengandung teka-teki dan menantang siswa untuk menemukan jawabannya. **Ketiga.** Merumuskan Hipotesis yaitu kegiatan siswa untuk merumuskan jawaban sementara dari permasalahan yang sedang dikaji. **Keempat.** Mengumpulkan data, pada langkah ini siswa mengumpulkan data untuk menjangkau informasi yang dibutuhkan guna mendukung jawaban sementara dari permasalahan yang sedang dikaji. **Kelima.** Menguji hipotesis, adalah proses menentukan jawaban yang dianggap dapat diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh atau yang sudah dikumpulkan. **Keenam.** Merumuskan kesimpulan, merumuskan kesimpulan merupakan proses mendeskripsikan temuan-temuan yang diperoleh melalui data dan fakta yang akurat, tugas guru disini memberikan petunjuk data mana yang benar-benar relevan untuk materi yang sedang dipelajari.

Apabila proses pembelajaran IPS mengikuti langkah-langkah inkuiri dengan baik, maka hasil yang diperoleh akan memuaskan. Hasil belajar yang diharapkan dari siswa tidak hanya menyangkut nilai pengetahuan saja, tetapi diharapkan adanya perubahan disegala aspek, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya.

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Melalui
Metode Inkuiri di Kelas IV SDN 44 Sungai Lareh
Kecamatan Koto Tangah Padang**



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penggunaan metode pembelajaran yang selama ini masih konvensional menjadi siswa kurang aktif dalam pembelajaran, sehingga nilai siswa kelas IV di bawah kriteria ketuntasan minimal. Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran diarah pada penggunaan metode inkuiri untuk menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, sedangkan peran guru hanya sebagai fasilitator. Proses inkuiri dilakukan sepenuhnya oleh siswa dengan panduan yang disediakan guru.

Metode inkuiri ini dapat meningkatkan kerja sama antar siswa yang satu dengan yang lainnya, karena proses inkuiri pada metode ini dilaksanakan secara kelompok. Siswa lebih termotifasi karena permasalahan yang diajukan sering mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh pada siklus I yakni 7,3 dan mengalami peningkatan pada siklus II yakni 9,5 hal ini merupakan bukti keberhasilan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 44 Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

1. Untuk guru, agar dapat mencoba 70 % menerapkan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar.

2. Untuk kepala sekolah, agar dapat berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk peneliti, agar dapat menambah pengetahuan yang nanti bermanfaat dalam proses pembelajaran selanjutnya.
4. Untuk pembaca, bagi siapapun yang membaca tulisan ini dapat menambah wawasan tentang penggunaan metode pemecahan masalah dalam pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Estándar Nasional Pendidikan (2006) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang:Universitas Negeri Padang
- Deppennas (2003) *Standar Penilaian Buku Pelajaran Pengetahuan Sosial SD-MI* (<http://dikdasdk.go.id/download/standarbuku/IPS.doc.microsoft> internet Explorer. Diakses 19 April 2009)
- E.Mulyasa (2006).*Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*.Bandung: Remaja Rosdakarya
- E. Mulyasa (2006) *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Etin Solihatin dan Raharjo (2007) *Cooperative Learning. Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ischak (1998) *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Depdikbud
- I.G.A.K Wardhani,dkk (2003).*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Universitas Terbuka
- Kunandar (2007) *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Kunandar.(2008). *Langkah Mudah Penelitian tindakan kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*.Jakarta: PT Rajawaligrafindo Persada
- Masnur Muslich.(2008).*KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*.Jakarta:Bumi Aksara
- Mentri Pendidikan Nasional.(2008).*Peraturan Mentri Pendidikan Nasional*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional
- Nurhadi dan Agus Gerrad Senduk.(2003).*Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang:Universitas Negeri Malang.
- Nursid Sumaatmadja (1997) *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Noehi Nasution dan Ketut Budiastara (1999) *Pendidikan IPA di SD*.Jakarta: Universitas Terbuka
- Oemar Hamalik (2003) *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*.Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Pakde Sofa (2008) *Pendekatan Inquiri Dalam Mengajar*.Http: // [Www.Pakde](http://www.pakde.com) /. Diakses 23 Maret 2009
- Syaiful Sagala (2003) *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabet
- S.Ichas Hamid Al-Lamri dan Tuti Istianti Ichas.(2006).*Pengembangan Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Pengetahuan Social di SD*.Jakarta: Depdiknas